

INTISARI

Banyak Limbah tempurung kelapa dan Limbah gypsum ditemukan ditemukan di Yogyakarta. Padahal Limbah tempurung kelapa dan Limbah gypsum dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan beton. Salah satunya Limbah Tempurung Kelapa dapat dijadikan sebagai pengganti kerikil sedangkan limbah gypsum dapat digunakan sebagai pengganti semen. Tujuan menggabungkan limbah tempurung kelapa dan limbah gypsum karena kedua limbah tersebut masih belum maksimal digunakan, oleh karena itu menggunakan kedua limbah tersebut bisa mengurangi kadar semen dan kerikil.

Oleh karena itu, untuk mengurangi volume limbah tersebut maka pada penelitian mengkaji pengaruh penyusunan limbah tempurung kelapa dan gypsum terhadap kuat tekan beton. jumlah benda uji 20 buah dengan variasi Limbah gypsum sebesar 5%; 7,5%, 10%; 12,5 dan ditambahkan limbah tempurung kelapa 10% pada setiap variasinya.

Dari hasil penelitian didapatkan nilai kuat tekan maksimum terletak pada benda uji dengan campuran tempurung kelapa 10% dan limbah gypsum 10% sebesar 20,35 MPa. Hasil nilai rata-rata slump variasi limbah gypsum dengan 5%; 7,5%, 10%; 12,5% dengan tempurung kelapa 10% berturut-turut adalah 14,38cm; 15,25cm; 16,25cm; 17,5cm. Dan hasil nilai rata-rata bleeding variasi limbah gypsum dengan 5%; 7,5%, 10%; 12,5% dengan tempurung kelapa 10% berturut-turut adalah 22,5ml; 19,5; 20ml; 19,75ml.

Kata Kunci: Gypsum, Beton, Tempurung kelapa, Kuat Tekan.